

## "MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT: SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD"

Kiranty Nurhalimah<sup>1</sup>, Sahrnun Nisa<sup>2</sup>, Ari Suriani<sup>3</sup>

[kirantynurhalimah14@gmail.com](mailto:kirantynurhalimah14@gmail.com)<sup>1</sup>, [nisasahrnun@gmail.com](mailto:nisasahrnun@gmail.com)<sup>2</sup>, [arisuriani@fip.unp.ac.id](mailto:arisuriani@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Negeri Padang

### ABSTRAK

Artikel ini mengkaji dampak model pembelajaran kooperatif TGT terhadap kinerja matematika siswa sekolah dasar. Ini mengevaluasi seberapa efektif model ini dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa dalam matematika. Sampel acak siswa sekolah dasar dipilih untuk penelitian ini. Temuan penelitian memberitahu bahwa model TGT secara signifikan mengoptimalkan hasil matematika siswa. Ini memberikan wawasan berharga bagi para pendidik dan institusi dalam merancang strategi efektif untuk meningkatkan prestasi matematika di tingkat dasar. Namun, terlepas dari kemajuan ini, banyak siswa yang masih kesulitan memahami geometri, sifat-sifatnya, dan rumus terkait. Studi ini menemukan bahwa siswa yang memperoleh nilai di bawah Standar, terutama disebabkan oleh metode pengajaran tradisional yang hanya mengandalkan penjelasan master tanpa melibatkan siswa. Model TGT mengatasi masalah ini dengan mempromosikan pembelajaran kolaboratif, menggabungkan permainan bergaya turnamen, dan memberi penghargaan kepada mereka yang berprestasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan pemikiran tentang matematika yaitu pelajaran yang tidak mudah dan kurang menarik.

**Kata Kunci:** Kooperatif Tipe TGT, Hasil Belajar, Model Pembelajaran.

### ABSTRACT

*This article examines the impact from the TGT helpful on grade school understudies' arithmetic exhibition. The review plans to assess how viable this model is in working on understudies' understanding and accomplishment in arithmetic. A haphazardly picked test of primary school understudies partook in the examination. The outcomes show that the TGT helpful learning model essentially improves understudies' arithmetic learning results. These discoveries offer important experiences for educators and instructive organizations in coming up with successful methodologies to support science accomplishment at the rudimentary level. Despite these advancements, many students still struggle with understanding geometry, its properties, and related formulas. The study revealed that numerous students are performing below the Minimum Completion Standards (KKM), primarily due to traditional teaching practices that focus solely on teacher explanations without engaging students. This approach makes it difficult for students to solve problems related to spatial concepts, leading to low exam scores. The TGT learning model addresses this by encouraging group study, incorporating tournament-style games, and rewarding top performers. This method aims to dispel the notion that mathematics is a difficult and uninteresting subject, making learning more engaging and enjoyable for students.*

**Keywords:** TGT Type Cooperative Learning, Learning Outcomes, Learning Model.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam kehidupan manusia. Hal ini bertujuan untuk menjamin mereka mempunyai keahlian keagamaan, mengendalikan diri, kecerdasan, akhlak yang baik, dan wawasan yang bermanfaat bagi dirinya, dan masyarakat. Pendidikan dipandang sama dengan usaha yang harus tercapainya kesempurnaan pada perkembangan individu dan masyarakat. Sebagai suatu proses, pendidikan diharapkan dapat membimbing peserta didik menuju pencapaian keselarasan yang baik dalam pertumbuhan pribadi maupun masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan

dipandang sebagai aktivitas terstruktur yang dirancang untuk mengarahkan perubahan perilaku pada siswa, yang tercermin dalam pengetahuan, dan perilaku mereka di lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan bakat, dan minat peserta didik, yang pada akhirnya menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Untuk menaikkan taraf pendidikan di Indonesia, strategi seperti strategi matematika melalui metode seperti model TGT (Teams Games Tournament) telah diterapkan.

Mudah diterapkan, pembelajaran kolaboratif melibatkan siswa tanpa memandang posisi atau perannya, dan melibatkan siswa yang bertindak sebagai tutor sejawat dalam tim atau kelompok. Pendekatan ini mencakup permainan dan aktivitas penguatan. Model pembelajaran kolaboratif TGT mengumpulkan siswa ke dalam tim kecil yang terdiri dari 4-5 dengan berbagai kemampuan akademik. Model ini melibatkan siswa sebagai tutor untuk teman-teman sekelompoknya dan menyertakan elemen permainan guna membangkitkan motivasi belajar. Berdasarkan gambaran tersebut, penulis tertarik untuk mendalami topik “Model Pembelajaran Kooperatif TGT: Solusi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”.

## **METODOLOGI**

Penelitian yang dibuat ialah studi kepustakaan, yang memanfaatkan metode pengumpulan information melalui tinjauan pustaka yang ada. Studi perpustakaan ialah suatu teknik untuk mengumpulkan informasi dengan mengakses sumber yang tersedia di perpustakaan. Perspektif berbeda menyatakan bahwa studi literatur melibatkan penelaahan karya teoritis yang memiliki ikatan terhadap budaya, nilai, dan norma di dalam kajian (Sugiyono, 2012:14). Hal ini juga mencakup peninjauan buku referensi dan temuan yang serupa untuk membangun landasan teoretis bagi masalah yang sedang diselidiki. Metode ini dipilih karena memudahkan perolehan informasi yang relevan, memberikan landasan yang kuat bagi penyempurnaan pengembangan karya ilmiah ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan indikator utama untuk menilai seberapa jauh pembelajaran telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar mencakup perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes tertulis, observasi, dan penugasan. Dengan mengukur hasil belajar, master dapat mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan bahan slightly open yang digunakan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan compositions pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga memberikan gambaran tentang perkembangan siswa dalam aspek akademis dan non-akademis.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran, kualitas bahan slightly open, dan lingkungan belajar. Metode pengajaran yang interaktif dan inovatif bisa menaikkan hasil belajar dengan melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga membuat materi lebih mudah dipahami. Lingkungan belajar yang kondusif juga berperan penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar yang ideal. Dengan memperhatikan faktor tersebut, dapat mengembangkan strategi yang efisien untuk mendukung siswa meraih hasil yang bagus, baik dalam aspek akademis maupun dalam pengembangan keterampilan dan sikap positif.

### **Matematika**

Matematika adalah ilmu tentang angka, ruang, dan perubahan. Ilmu ini melibatkan berbagai konsep abstrak dan metode logis yang digunakan untuk mengidentifikasi pola,

mengukur hubungan, dan menganalisis perubahan. Matematika mencakup berbagai cabang seperti aritmetika, aljabar, geometri, kalkulus, dan statistik. Penerapan matematika sangat luas, mencakup berbagai bidang seperti sains, teknik, ekonomi, dan teknologi informasi. Dengan kemampuan berpikir logis dan analitis, matematika membantu dalam memecahkan masalah kompleks dan membuat keputusan berdasarkan information yang akurat.

Matematika juga mempunyai peranan penting di kehidupan. Dari perhitungan sederhana seperti menghitung belanjaan hingga analisis data kompleks dalam penelitian ilmiah, matematika adalah kemampuan yang wajib dimiliki individu. Pembelajaran matematika sejak dini baik untuk mengembangkan daya pikir yang sistematis. Matematika juga mengajarkan untuk bekerja secara efisien dan akurat, keterampilan yang sangat berharga dalam banyak aspek kehidupan. Oleh karena itu, matematika tidak hanya mata pelajaran, melainkan alat penting yang kita gunakan untuk berinteraksi dengan dunia luar.

Matematika memegang peranan penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan karena penerapannya di kehidupan. Sehingga penting untuk mengajarkan kepada siswa di tingkat sekolah dasar agar bisa mengembangkan keahlian berpikir logis, sistematis, kritis, dan kemahiran berkolaborasi di lingkungan yang terstruktur. Matematika merupakan mata pelajaran yang diperkenalkan kepada siswa sejak awal pendidikannya. Namun ada beberapa siswa yang kurang mengerti matematika. Oleh karena itu, penting untuk menjadikan matematika menarik melalui metode inovatif. Menguasai matematika juga penting untuk maju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Matematika seringkali memiliki tingkat keberhasilan yang rendah karena dianggap sulit dan memerlukan kemampuan berpikir logis yang kuat. Banyak siswa menganggap matematika menantang dan tidak menyenangkan, terutama ketika memecahkan masalah. Matematika menjadi landasan bagi berbagai bidang lainnya, dan merupakan bagian essential dari kehidupan. Sehingga, hal ini diberikan sejak tingkat sekolah dasar.

Salah satu tantangan bagi guru sekolah dasar adalah mendorong pemikiran tingkat tinggi dalam matematika, yang sejalan dengan kompetensi dasar, meskipun tingkat kognitif siswa berbeda-beda. Tantangan lainnya adalah memotivasi siswa agar tidak merasa kewalahan dengan matematika. Seringkali, siswa menunjukkan sedikit minat pada matematika karena kompleksitas dan upaya mental yang diperlukan, terutama pada topik seperti faktor dan kelipatan.

### **Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournamnet)**

Penggunaan media dalam pembelajaran memerlukan model pembelajaran suportif yang menempatkan siswa sebagai pusat dan memfasilitasi interaksi sosial. Pembelajaran kooperatif, seperti model Groups Games Competition (TGT), efektif mendukung penggunaan media pendidikan seperti corong berhitung. TGT sangat cocok untuk siswa sekolah dasar dan mudah diterapkan, melibatkan semua siswa secara setara, mendorong bimbingan teman sebaya, dan menggabungkan unsur permainan dan penguatan.

Beberapa komponen utama TGT yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan kompetitif. Berikut adalah komponen-komponen utama dari model TGT:

1. Pembentukan Kelompok Heterogen:
  - Siswa dikelompokkan dalam tim kecil yaitu 4-5 orang.
  - Keberagaman keahlian, jenis kelamin, dan latar belakang etnis dianggap dapat meningkatkan interaksi sosial dan memperkaya pembelajaran melalui kolaborasi.
2. Lembar Kerja dan Tugas Kelompok:
  - Master memberikan lembar kerja atau tugas untuk masing-masing kelompok diselesaikan

secara kolaboratif.

- Tugas ini mendorong pembelajaran kooperatif, dengan anggota kelompok saling membantu memahami materi, mengembangkan keterampilan sosial dan akademik.
3. Turnamen Permainan:
    - Setelah menyelesaikan tugas, siswa berpartisipasi dalam turnamen permainan.
    - Permainan ini, sering kali berupa kuis tentang materi pelajaran, seperti matematika, memungkinkan siswa untuk bersaing dan mendapatkan skor untuk timnya, yang menentukan tim pemenang.
    - Dengan menerapkan model TGT, master dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan kompetitif yang tidak hanya meningkatkan kinerja akademik tetapi juga menumbuhkan keterampilan sosial yang penting.
  4. Penghargaan dan Pengakuan:
    - Tim dengan skor tertinggi dalam turnamen diberikan penghargaan atau pengakuan.
    - Penghargaan ini berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan berusaha mencapai hasil terbaik.
    - Pengakuan juga membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan tim.

Kelebihan dari jenis Teams Games Competition yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

- 1) TGT bermanfaat menunjukkan siswa agar tidak bergantung terhadap pendidik, namun mengandalkan kemampuannya untuk berpikir mandiri, dan mencari data dari berbagai sumber.
- 2) Siswa dapat mengomunikasikan pemikirannya dan membandingkannya terhadap pemikiran siswa lain, sehingga meningkatkan kolaborasi verbal yang berkualitas.
- 3) Membantu siswa belajar bagaimana melihat nilai dalam kualitas dan kekurangan orang lain dan mengakui perbedaan yang ada.
- 4) TGT dapat menumbuhkan pemahaman skolastik dan kemampuan interaktif siswa, mengembangkan prestasi akademis, kepercayaan diri, hubungan relasional yang positif, kemampuan penggunaan waktu, dan perspektif yang positif terhadap sekolah.
- 5) Hasil kerja kelompok lebih baik dibandingkan jika siswa bekerja dengan leluasa dan sungguh-sungguh.

Meskipun demikian, terdapat kelemahan atau hambatan dalam pengambilan yang disetujui sebagai berikut:

- 1) Cara berpikir pembelajaran menyenangkan memerlukan waktu. Sungguh konyol untuk berharap bahwa siswa akan terus-menerus memahami cara berpikir seperti ini.
- 2) Ciri utama pembelajaran bermanfaat adalah pendidikan bersama antar siswa. Tanpa jejak pendidikan pendamping yang kuat, pendekatan pembelajaran ini mungkin kurang berhasil dibandingkan bimbingan langsung oleh seorang pendidik.
- 3) Kemajuan pembelajaran yang bermanfaat dalam menciptakan kesadaran grup menggunakan investasi panjang dan tidak bisa dicapai dengan satu atau beberapa penggunaan metodologi ini.
- 4) Meskipun kemampuan bekerja sama sangat penting, banyak aktivitas dalam hidup bergantung pada kemampuan individu. Dengan cara ini, pembelajaran yang menyenangkan harus disesuaikan, melatih siswa untuk bekerja sama sambil membangun keberanian.

## **KESIMPULAN**

Hasil pembelajaran memainkan peran penting dalam compositions pembelajaran karena merupakan ukuran utama untuk mengevaluasi efektivitasnya. Hasil tersebut dapat dinilai melalui berbagai metode seperti tes, observasi, dan penugasan. Mereka tidak hanya mencerminkan kemampuan akademis siswa tetapi juga perkembangan mereka secara

keseluruhan. Matematika penting dalam berbagai disiplin ilmu dan kehidupan. Tujuan pendidikan matematika tidak hanya menyampaikan konsep tetapi juga menumbuhkan pemikiran kritis. Oleh karena itu, pengajaran matematika sejak dini sangat penting sebagai pengembangan keahlian berpikir siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Musdalifah, M., Firdaus, F., & Kadir, A. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Inpres 5/81 Lemoape. *Global Science Education Journal*, 6(1), 10-20.
- Pitriani, N. N., Noviati, P. R., & Juanda, R. Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1(1), 1-10.
- Prasetya, I. W. S., & Agustika, G. N. S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Wordwall: Solusi Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(3).
- Rani, D. E. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6068-6077.
- Suryani, A., Suarjana, I. M., & Artini, H. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tgt (teams games tournament) berbantuan cara sengkedan dan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi faktor dan kelipatan. *Indonesian Gender and society journal*, 1(1), 29-34.
- Wiranti, A. A. (2019). Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Siswa Kelas 5. *Maju*, 6(1), 504401.